

Visualisasi Realisasi Anggaran Dana Desa untuk Peningkatan**Transparansi Informasi Kepada Masyarakat***Visualization of Village Fund Budget Realization to Improve**Transparency of Information to the Community***Syahrullah^{1*}, Nouval Trezandy Lapatta², Rinianty¹, Ayu Hernita¹,****Nurhikmah Supardi³**¹ Program Studi Sistem Informasi, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia² Program Studi Teknik Informatika, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia³ Program Studi Teknik Geologi, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia**Abstract**

Generally, village fund information is delivered in manual format or through printed materials. This type of information delivery is difficult for certain groups to understand, resulting in low community participation in village development planning and evaluation. A new approach is needed, involving the application of information technology through the visualization of village fund planning and budget realization data. This community service program aimed to increase the transparency of village fund management through training in data visualization of planning and budget realization, thereby providing village officials, neighborhood associations, family welfare programs, youth organizations, and young people with an understanding of the importance of information disclosure and the skills to process budget data digitally. The activities are carried out through a combination of theory, practice, group discussions, and monitoring and evaluation. Participants were trained to use Microsoft Excel to present data in the form of infographics, tables, and diagrams that are easy to understand. In this way, the community can obtain a clearer picture of village fund management. The community service activity was designed to last for 6 months (June to November 2025) and the training was conducted over 2 days with a duration of 10 hours, divided into 5 hours per day. The results of the activity showed an average increase in participants' knowledge and skills of 34 points. This activity can improve participants' skills and knowledge in visualizing village fund planning and realization data.

Keywords: digital training, information, village fund**Article history:****PUBLISHED BY:**

Sarana Ilmu Indonesia (salnesia)

Address:Jl. Dr. Ratulangi No. 75A, Baju Bodoa, Maros Baru,
Kab. Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Submitted 24 September 2025

Revised 2 November 2025

Accepted 14 Desember 2025

**Email:**info@salnesia.id, jagri@salnesia.id**Phone:**

+62 85255155883

Abstrak

Umumnya penyampaian informasi Dana Desa dalam bentuk format manual atau melalui cetak printer. Penyampaian informasi seperti ini sulit dipahami bagi kalangan tertentu, sehingga partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan desa masih rendah. Dibutuhkan cara baru dengan penerapan teknologi informasi melalui visualisasi data perencanaan dan realisasi anggaran Dana Desa. Program pengabdian ini bertujuan meningkatkan transparansi pengelolaan Dana Desa melalui pelatihan visualisasi data perencanaan dan realisasi anggaran sehingga memberikan pemahaman kepada perangkat desa, RT/RW, PKK, karang taruna, dan pemuda tentang pentingnya keterbukaan informasi serta keterampilan mengolah data anggaran secara digital. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan kombinasi teori, praktik, diskusi kelompok, serta monitoring dan evaluasi. Peserta dilatih menggunakan *Microsoft Excel* untuk menyajikan data dalam bentuk infografis, tabel, dan diagram yang mudah dipahami. Dengan cara ini, masyarakat dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengelolaan Dana Desa. Kegiatan pengabdian dirancang selama 6 bulan (Juni sampai November 2025) dan pelaksanaan pelatihan dilaksanakan 2 hari dengan durasi waktu 10 jam yang terbagi menjadi 5 jam sehari. Hasil kegiatan menunjukkan rata-rata nilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta yaitu 34 poin. Kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta dalam membuat visualisasi data perencanaan dan realisasi Dana Desa.

Kata Kunci: pelatihan digital, informasi, dana desa

*Penulis Korespondensi:

Syahruallah, email: syahroellah.ms@gmail.com



This is an open access article under the CC-BY license

Highlight:

- Pelatihan visualisasi data Dana Desa berbasis Microsoft Excel meningkatkan transparansi informasi anggaran desa.
- Pengetahuan dan keterampilan peserta meningkat signifikan dengan rata-rata kenaikan nilai 34 poin setelah pelatihan.
- Visualisasi anggaran mendorong partisipasi masyarakat dan memperkuat akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

PENDAHULUAN

Desa merupakan unit pemerintahan terkecil dalam struktur ketatanegaraan Indonesia yang memegang peran krusial sebagai fondasi tata kelola negara, pembangunan nasional, dan penjaga keberagaman budaya (Tohawi, 2025). Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU, 2014). Undang-undang tersebut menguraikan bahwa pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan di desa didukung oleh pendanaan yang bersumber dari pendapatan desa antara lain adalah 1) Pendapatan asli desa; 2) Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara; 3) Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota; 4) Alokasi Dana Desa; 5) Bantuan keuangan dari pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota; 6) Hibah dan

sumbang; dan 7) lain-lain pendapatan desa yang sah. Perolehan dana tersebut digunakan untuk mendukung program pembangunan sesuai kebutuhan desa, termasuk pendataan, pemetaan sumber daya, serta pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (Garis, 2017; Kalli et al., 2024). Selain itu, penggunaan Dana Desa bertujuan untuk pelayanan publik dan mendukung pemerintahan yang lebih baik menjadi kewajiban Pemerintah Desa, sebab pelayanan merupakan tugas utama yang harus dilaksanakan secara optimal (Syafutra, 2018).

Desa Watumaeta, yang terletak di Kecamatan Lore Utara, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah, memiliki potensi sosial dan ekonomi yang dapat dikembangkan melalui Dana Desa. Desa dengan luas wilayah 127,84 km² dan jumlah penduduk 3.178 jiwa pada tahun 2025 telah memanfaatkan Dana Desa untuk pembangunan infrastruktur, peningkatan kesejahteraan, serta pengembangan ekonomi lokal. Namun, salah satu persoalan utama adalah minimnya informasi yang diberikan kepada masyarakat terkait realisasi anggaran Dana Desa. Banyak masyarakat belum memperoleh informasi yang jelas mengenai penggunaan Dana Desa sehingga menimbulkan keraguan terhadap pemerintah desa. Upaya publikasi melalui papan informasi desa sebenarnya telah dilakukan. Namun, media tersebut masih terbatas dalam jangkauan dan kurang menarik secara visual sehingga dinilai informatif dan hanya dipahami dan diakses oleh sebagian kalangan tertentu.

Untuk itu, visualisasi merupakan cara mengubah data yang kompleks ke dalam bentuk gambar, diagram, dan animasi untuk mempermudah dan berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat (Sholihah et al., 2020; Si dan Huan, 2024). Visualisasi data menjadi alat yang sangat efektif dalam membantu memahami data yang kompleks, mengomunikasikan informasi secara lebih efisien dan memfasilitasi proses pengambilan keputusan di lingkungan pemerintahan (Fiddin et al., 2024; Yumarlin et al., 2022). Belum banyak desa yang memanfaatkan media digital atau visualisasi data interaktif. Digitalisasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Pemanfaatan teknologi informasi memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan publik. Melalui digitalisasi desa, pelayanan dapat dilakukan lebih efektif, transparan, dan mudah dijangkau masyarakat (Yusuf dan Hidayah, 2023). Penataan data yang terfokus dan berkelanjutan juga akan mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa yang lebih profesional (Husain et al., 2022).

Oleh karena itu, melalui peningkatan literasi digital bagi masyarakat dan perangkat desa melalui pelatihan dan sosialisasi penggunaan dashboard menjadi sangat penting agar mereka mampu mengumpulkan, mengolah, memvisualisasikan, dan menyebarkan data anggaran secara lebih transparan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam realisasi anggaran Dana Desa melalui pemanfaatan teknologi digital dalam bentuk visualisasi data seperti infografis, tabel, diagram, dan dashboard interaktif, sehingga masyarakat dapat memahami secara lebih jelas proses pengelolaan anggaran serta terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan desa. Dengan penerapan metode ini, Desa Watumaeta diharapkan mampu mewujudkan tata kelola anggaran yang lebih transparan, akuntabel, dan partisipatif, sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Pemanfaatan media digital tidak hanya mempermudah akses dan penyebarluasan informasi, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam membangun sistem pemerintahan desa yang modern, responsif, dan berkelanjutan.

METODE

Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan mengintegrasikan pelatihan dan pendampingan teknis guna meningkatkan kemampuan dan menggali potensi sumber daya manusia (Astari dan Efelinga, 2021; Windrawanto et al., 2019). Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Watumaeta Kecamatan Lore Utara Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah. Jumlah peserta yang diundang sebanyak 20 orang yang terdiri dari perangkat desa, perwakilan Ketua RT, perwakilan Kepala Dusun, serta pemuda karang taruna yang dilaksanakan selama 2 hari dengan durasi waktu 10 jam yang terbagi menjadi 5 jam sehari bertempat di Balai Desa Watumaeta. Pelaksanaan pengabdian dirancang selama 6 bulan (Juni sampai November 2025) dengan tahapan kegiatan meliputi koordinasi dengan Kepala Desa setempat untuk permohonan izin kegiatan dan menyusun jadwal kegiatan pelatihan dan pendampingan, penyusunan materi internal tim pengabdian, kemudian pelaksanaan inti kegiatan yang meliputi pemberian materi serta praktik penggunaan Microsoft Excel yang meliputi pembuatan diagram, desain tampilan dashboard papan informasi, terakhir adalah evaluasi kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan praktis peserta sehingga dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan anggaran desa.

Pelaksanaan kegiatan pada hari pertama diawali dengan pembukaan oleh kepala desa yang dirangkaikan dengan *pre-test* untuk memperoleh informasi pengetahuan peserta terkait dengan materi pengenalan dan pemanfaatan Aplikasi *Microsoft Excel* sebagai media untuk membuat dashboard informasi. Materi disampaikan oleh Dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Tadulako yang didampingi oleh tim pengabdi yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan pada hari kedua yaitu fokus pada praktik penyusunan tabel data, analisis sederhana menggunakan spreadsheet, dan simulasi kasus nyata seperti perhitungan realisasi anggaran serta pemetaan alokasi Dana Desa dan visualisasi data. Kegiatan hari kedua diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab serta pelaksanaan *post-test*.

Setelah pelatihan dan pendampingan di tempat pengabdian, peserta mendapatkan pendampingan intensif dari dosen dan mahasiswa selama dua bulan untuk memastikan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara konsisten. Pada tahap ini juga dibentuk tim pengelola visualisasi data yang terdiri dari pemuda desa sebagai kader digital. Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur, diharapkan pengabdian ini mampu mewujudkan transformasi digital dalam pengelolaan anggaran desa, meningkatkan transparansi informasi, dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visualisasi anggaran desa merupakan salah satu metode untuk meningkatkan transparansi informasi dalam pengelolaan Dana Desa. Pengelolaan Alokasi Dana Desa menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi untuk memberikan akses kepada masyarakat guna mendapatkan informasi yang seharusnya didapatkan yaitu tentang pelaksanaan, kebijakan, dan pengelolaan hingga hasil yang telah dicapai (Betan et al., 2021; Sari dan Widyawati, 2021; Tanniewa et al., 2024). Selama ini, informasi mengenai perencanaan dan realisasi anggaran desa umumnya masih disampaikan secara manual, berupa tabel angka atau dokumen panjang yang sulit dipahami masyarakat. Metode penyampaian informasi dengan cara tersebut cenderung bersifat kaku, sulit diakses, dan membatasi partisipasi warga. Dengan adanya visualisasi, data anggaran dapat disajikan

secara lebih ringkas, jelas, dan komunikatif melalui bentuk grafik, diagram, maupun infografis, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahami alokasi dan penggunaan Dana Desa. Pentingnya pemanfaatan teknologi sederhana dapat menjadi kunci dalam pemberdayaan desa, membuka jalan menuju pelayanan publik yang lebih baik dan pertumbuhan yang berkelanjutan (Muhadi et al., 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Watumaeta dimulai dari bulan Juni hingga November 2025 yang diawali dengan koordinasi dengan kepala desa setempat untuk memperoleh persetujuan kegiatan. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari yaitu dimulai tanggal 25 hingga 26 Juli 2025 yang akan dihadiri sebanyak 20 orang, namun yang hadir hanya 10 orang. Gambar 1 berikut memperlihatkan suasana pelaksanaan kegiatan pengabdian hari pertama.



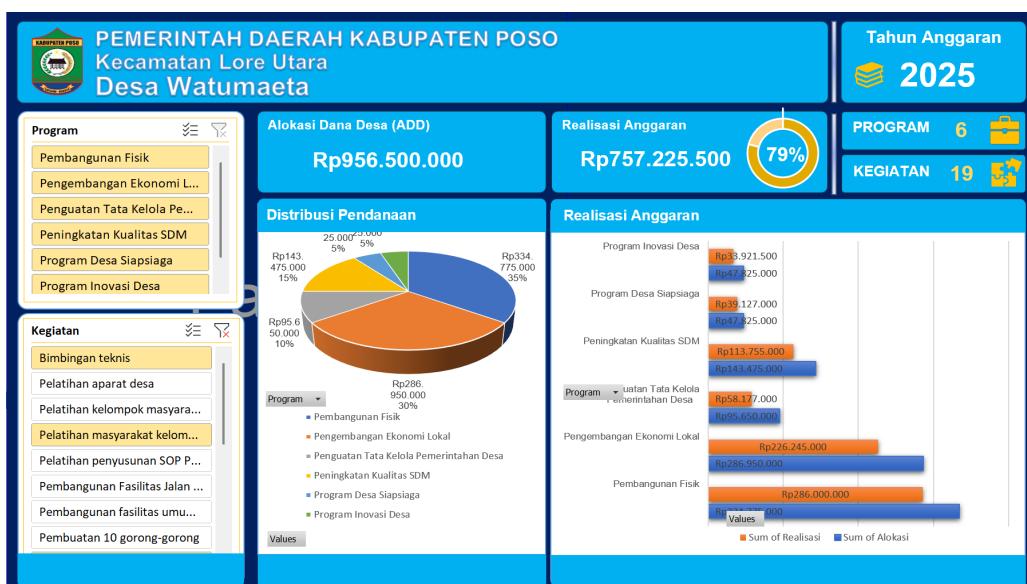
Gambar 1. Kegiatan hari pertama pelatihan visualisasi anggaran Dana Desa

Hari pertama diawali dengan pembukaan oleh kepala desa yang dirangkaikan dengan *pre-test* untuk memperoleh informasi pengetahuan peserta terkait dengan materi pemanfaatan Aplikasi *Microsoft Excel* sebagai media untuk membuat dashboard informasi. Selanjutnya kegiatan inti yaitu memberikan pelatihan penggunaan dan *Microsoft Excel* untuk mengatasi permasalahan data anggaran desa yang belum terdigitalisasi. Materi pelatihan mencakup cara membuat template database sederhana, teknik memasukkan data yang terstruktur, serta panduan pencadangan berkala untuk menjaga keamanan data. Kegiatan di hari pertama berlangsung selama 5 jam yang dimulai dari pukul 10.00 sampai dengan pukul 15.00 yang diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab



Gambar 2. Kegiatan hari kedua pelatihan visualisasi anggaran Dana Desa

Selanjutnya kegiatan di hari kedua dimulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 14.00 dengan materi pelatihan fokus pada praktik penyusunan tabel data, analisis sederhana menggunakan *spreadsheet*, dan simulasi kasus nyata seperti perhitungan realisasi anggaran serta pemetaan alokasi Dana Desa dan visualisasi data untuk mendukung transparansi informasi kepada masyarakat. Peserta, khususnya pemuda dan perangkat desa, dilatih membuat infografis sederhana terkait anggaran desa. Materi pelatihan mencakup pengenalan dasar jenis-jenis grafik, penerapan *pivot tabel*, penggunaan *template*, hingga praktik langsung pembuatan desain. Peserta ditugaskan membuat minimal lima desain infografis sebagai hasil akhir pelatihan yang nantinya dapat dipublikasikan melalui papan informasi desa atau media sosial resmi desa. Gambar 3 berikut menunjukkan hasil desain halaman dashboard informasi alokasi dan realisasi Dana Desa.



Gambar 3. *Dashboard* hasil desain anggaran Dana Desa

Hasil desain *dashboard* informasi pada Gambar 3 menunjukkan informasi tentang identitas desa, tahun anggaran, jumlah program dan kegiatan, uraian program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa setempat. Selain itu pada Gambar 3 menunjukkan distribusi dan realisasi anggaran setiap program dan kegiatan serta menggambarkan informasi dalam bentuk diagram pie yang menunjukkan besaran bagian anggaran yang dialokasikan pada setiap program dan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan di hari kedua diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab serta pelaksanaan *post-test* untuk memperoleh informasi serapan materi pelatihan yang diberikan. Tabel 1 berikut merupakan perolehan nilai *pre-test* dan *post-test* terhadap 10 orang peserta kegiatan pelatihan, 10 pertanyaan yang sama dalam bentuk pilihan ganda, setiap jawaban benar diberikan nilai 10 dan jawaban yang salah diberikan nilai 0.

Terlihat pada Tabel 1 menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta yang pada pelaksanaan *pre-test* sebelum materi dan pelatihan dengan nilai rata-rata 57. Sedangkan hasil pelaksanaan *post-test* setelah pemberian materi, pelatihan dan pendampingan mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dengan nilai rata-rata 91, yang artinya terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dengan nilai rata 34 poin. Gambar 4 berikut merupakan grafik perolehan nilai pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* untuk setiap peserta pada pelaksanaan pelatihan dan pendampingan visualisasi

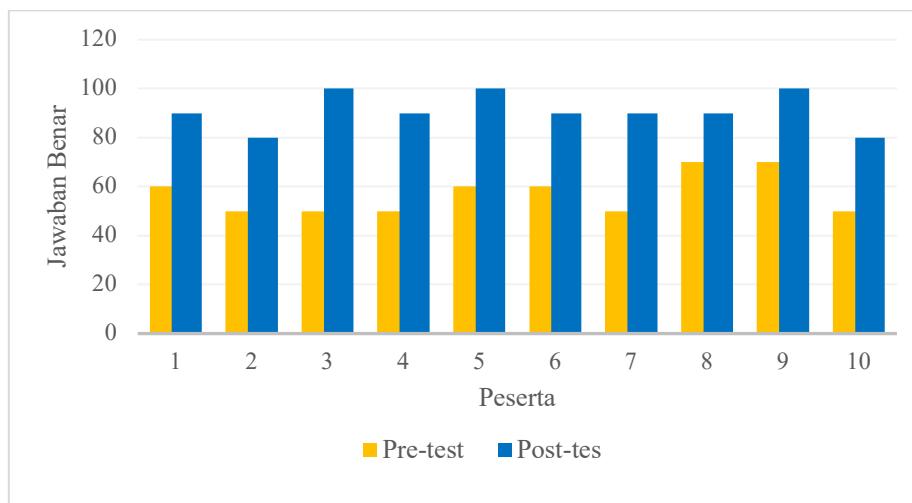
alokasi Dana Desa melalui pengabdian masyarakat di Desa Watumaeta Kecamatan Lore Utara Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah.

Tabel 1. Nilai rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* peserta pelatihan

Peserta	Total Nilai Jawaban Benar	
	Pre-test	Post-test
Peserta 1	60	90
Peserta 2	50	80
Peserta 3	70	100
Peserta 4	50	90
Peserta 5	60	100
Peserta 6	60	90
Peserta 7	50	90
Peserta 8	70	90
Peserta 9	70	90
Peserta 10	50	80
Nilai Rata-rata	57	91

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan grafik pada Gambar 4 tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil perolehan nilai dengan memberikan jawaban yang benar yang lebih banyak pada *post-test* dibandingkan dengan *pre-test*, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan memberikan dampak peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta. Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan visualisasi membantu meningkatkan transparansi informasi kepada masyarakat, karena anggaran dapat dilihat secara jelas mulai dari alokasi, distribusi, hingga realisasi.



Gambar 4. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* pengetahuan peserta pelatihan

Hal ini juga menunjukkan komitmen Pemerintah Desa Watumaeta untuk menyelenggarakan pemerintahan yang transparan dan keinginan untuk terus berkembang. Desa ini menjadi *pilot project* pengembangan dashboard visualisasi realisasi anggaran Dana Desa yang selanjutnya akan dikembangkan di desa-desa lain di Kecamatan Lore Utara. Hal ini diperkuat dengan adanya kesepakatan kerja sama antara Program Studi

Teknik Informatika dan Pemerintah Kecamatan Lore Utara, tentang pengabdian kepada masyarakat dimana setiap aparat pemerintah desa akan dilatih untuk membuat dashboard visualisasi realisasi anggaran Dana Desa. Dengan adanya visualisasi seperti ini, diharapkan partisipasi masyarakat dalam mengawal program desa semakin meningkat, sekaligus mendorong pemanfaatan Dana Desa secara lebih tepat sasaran, terutama pada bidang ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan kontribusi kepada peserta dalam meningkatkan keterampilan perangkat desa dan pemuda karang taruna dalam mengolah serta menyajikan data keuangan secara transparan dan mudah dipahami.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi *Microsoft Excel* dalam membuat visualisasi *dashboard* realisasi Dana Desa. Hasil tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada pelaksanaan *post-test* kepada peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 34 poin. Melalui hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu membuat visualisasi alokasi Dana Desa, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas informasi kepada masyarakat. Perlu dilakukan kerja sama dan koordinasi dari berbagai pihak dalam rangka peningkatan pelaksanaan kegiatan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Tadulako yang telah memberikan anggaran bantuan dana dalam pengabdian kepada masyarakat skema hasil penelitian. Pengabdian ini didanai melalui Dana Penelitian DIPA Fakultas Teknik Tahun Anggaran 2025. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang mendukung ketersediaan data selama kegiatan pengabdian. Adapun pihak yang terlibat tersebut adalah Pemerintah Desa Watumaeta yang telah memfasilitasi dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, N.M., Efeline, V., 2021. Penerapan Metode Participatory Rural Appraisal (Pra) pada Susu Kedelai di Desa Kutagandok. *Jurnal Pengabdian* 5(1), 164-176.
<https://unars.ac.id/ojs/integritas/article/view/919>
- Betan, B., Usman, N.A., Nugroho, N., Ika, P., 2021. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora* 5(1), 133–139.
<https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/2688617>
- Fiddin, F., Rahmani, N., Dwikurnia, V., Amelda, V., 2024. Pengembangan Dashboard Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Indonesia Berbasis Visualisasi Data untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Akuntan Menggunakan Perangkat Business Intelligence. [Prosiding]. Seminar Nasional Industri dan Teknologi, Politeknik Negeri Bengkalis.
- Garis, R.R., 2017. Analisis Implementasi 4 Program Prioritas Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi di Kabupaten Ciamis (Studi Kasus pada Lima Desa di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*

- 3(2), 108-130. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/689>
- Husain, N., Rohandi, M., Latief, M., Mulyanto, A., Bouty, A.A., Kadim, A.A., 2022. Pendampingan Masyarakat Desa Lakeya dalam Pencapaian SDGs Desa. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains, dan Teknologi* 1(2), 31-37. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/devotion/article/view/15281/4631>
- Kalli, Y.N., Jawa, A.M., Momo, L.L., 2024. Rancang Bangun Sistem Informasi Program Prioritas Desa Lombu Berbasis Web. *Jurnal Inovatif Wira Wacana* 3(3), 281-290. <https://ojs.unkriswina.ac.id/index.php/inovatif/article/view/1006/638>
- Muhadi, R.A., Musta'anah, N., Radiena, R., Indriyani, A.S., Mjahir, M., Susilo, B., 2023. Optimalisasi Desa: Pemberdayaan Perangkat Desa melalui Pelatihan Pembuatan Dashboard Interaktif dengan Excel. [Prosiding]. Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Sari, V.K., Widyawati, D., 2021. Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(7), 1-16. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4108/4119>
- Sholihah, U., Maryono, M., Maryono, M., 2020. Students' Visual Thinking Ability in Solving the Integral Problem. *Journal of Research and Advances in Mathematics Education* 5(2), 175–186. <https://doi.org/10.23917/jramathedu.v5i2.10286>
- Si, L.S., Huan, C., 2024. Effectiveness of Visualisation Integrated Problem Solving Approach on Improving Grade Three Malaysian Students' Arithmetic Word Problem Solving Ability. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* 13(4), 3153-3162. <https://doi.org/10.6007/ijarped/v13-i4/22953>
- Syafutra, W., 2018. Evaluasi Prioritas Program Penggunaan Dana Desa Kabupaten Padang Pariaman (Studi Kasus: Nagari Kasang). [Skripsi]. Universitas Bung Hatta, Padang.
- Tanniewa, A.M., Nurnaningsih, D., Sulastri, W., Nugroho, N., 2024. Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Dana Desa Menggunakan Pendekatan Feature-Driven Development. *Information System Research Journal* 4(2), 55-64. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/insearch/article/view/9535/4051>
- Tohawi, A., 2025. Analisis Peran Badan Permusyawaratan Desa dalam Sistem Pemerintahan Desa di Indonesia. *Jurnal Siyasah* 10(1), 92–120. <https://doi.org/10.53429/iljs.v10i1.1445>
- (UU) Undang-Undang., 2014. Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Undang-Undang RI, Jakarta.
- Windrawanto, Y., Irawan, S., Setyorini, S., 2019. Pelatihan dan Pendampingan Kelompok Pemuda dalam Peningkatan Pelayanan dan Pengelolaan Kawasan Obyek Wisata Candi Cetho. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2), 167–173. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.38>
- Yumarlin, M., Bororing, J.E., Rahayu, S., Ramadhani, T.A., 2022. Aplikasi Dashboard Visualisasi Data Calon Mahasiswa Baru Menggunakan Metabase. *Jurnal Pendidikan Informatika* 6(1), 116–125. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v6i1.5483>
- Yusuf, M., Hidayah, A.A., 2023. Hubungan Program Prioritas Desa dengan Struktur Ekonomi Lokal: Studi Tingkat Desa di Maluku Utara. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan* 4(2), 124–141.